

## ABSTRAK

Nama : Muhammad Taufiq  
Program Studi : Fotografi dan Film  
Judul : *Sound Departement* dalam karya Film Dokumenter  
“Sadi(S) Anak Ema(S)”

Penelitian ini membahas tentang satu keluarga kurang mampu yang terdiri dari 3 anak yang berbeda-beda nasib. Salah satu dari anak itu bernama Sadi Irawan yang lebih beruntung dari ke-2 kakaknya yang dimana anak pertama bekerja serabutan dan anak yang kedua mengalami keterbatasan mental. Sadi di bilang cukup beruntung karena Dia dapat mengenyam pendidikan hingga bangku kuliah dengan beasiswa penuh hingga lulus kuliah, dengan hapan yang dibawanya itu Sadi menjadi satu-satunya harapan keluarga.

Teknik pengambilan suara yang baik sangat diperlukan disebuah film, dalam film ini penulis berperan sebagai Penata Suara. Dengan suara *ambience* yang dipadu dengan suara musik yang khas membuat penonton yang menyaksikan film ini ikut terbawa dengan suasana yang ada pada film tersebut.

Kata kunci : Kurang mampu, pendidikan, *ambience*

## ABSTRACT

Name : Muhammad Taufiq  
Study Program : Photography and Film  
Title : *Sound Departement* dalam karya Film Dokumenter “Sadi(S)  
Anak Ema(S)”

This study discusses about one poor family consisting of 3 children of different fate. One of the boys was named Sadi Irawan who was more fortunate than the two older siblings whose first child was working odd and the second had mental limitations. Sadi said that he was fortunate enough that he could go to college with a full scholarship to graduate school, with the time he brought Sadi became the only hope of the family.

Good sound-proofing technique is needed in a movie, in this film the author acts as a sound designer. With the ambience sound combined with the sound of the typical music to make the audience who watched this film carried along with the atmosphere that existed in the film.

Keywords: Lack of ability, education, ambience